

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jurnalistik pada awalnya diartikan sebagai catatan harian khusus pada jaman Julius Caesar. Baru pada sekitar tahun 1960-an, jurnalistik mengalami perkembangan yang pesat dan makna dari jurnalistik tersebut berganti menjadi menyampaikan pesan atau berita menurut gaya prosa (Wahjuwibowo, 2015, p. 4).

Pers/wartawan memiliki peran yang cukup penting dalam masyarakat. Menurut Bernard C. Cohen (dalam Ishwara, 2005, p. 7-8), beberapa peran pers dalam masyarakat adalah menjadi pelapor, interpreter, wakil dari publik/masyarakat, peran jaga atau *Watchdog*, pembuat kebijaksanaan dan advokasi.

Perkembangan zaman dan teknologi ataupun digitalisasi memang suatu hal yang tidak dapat dihindari, salah satu alasannya adalah dengan berkembangnya industri telekomunikasi. Dampak yang paling terlihat adalah melalui bertumbuhnya media online yang tiap tahun selalu mengalami kenaikan jumlahnya, akibatnya dalam kurun waktu yang sama, media cetak semakin meredup.

Nielsen Indonesia melakukan survei Nielsen Consumer & Media View hingga triwulan ketiga 2017, hasilnya adalah, pada tahun tersebut, tingkat pembelian koran secara personal hanya sebesar 20%, sedangkan pada tahun 2013, angkanya mencapai 28% (Reily, 2017).

Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia cenderung lebih memilih membaca koran di kantor, sekolah, perpustakaan, dan tempat lain yang menyediakan koran yang bisa dibaca secara gratis sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya.

Penurunan jumlah pembaca sendiri ternyata sudah cukup lama terjadi dan bukan menjadi hal baru, pasalnya, Nielsen Indonesia juga melakukan sebuah survei 10 tahun lalu, pada tahun 2009, hasilnya menunjukkan bahwa pembaca koran semakin menurun secara signifikan, bila pada kuartal pertama tahun 2005 berjumlah 28 persen, pada kuartal kedua tahun 2009 angka pembaca koran hanya 19 persen (Kompas, 2009).

Berbagai macam perubahan dan fakta terhadap media cetak membuat penulis semakin tertarik untuk merasakan bagaimana melakukan kerja di media cetak dan juga melihat apakah media benar-benar dalam ambang kematian seperti yang dikatakan survei dan juga orang lain.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan penulis melakukan praktik kerja magang adalah sebagai berikut:

1. Untuk menerapkan secara langsung ilmu-ilmu jurnalistik yaitu penulisan *soft news* dan *feature*, yang sudah didapatkan selama menuntut ilmu di Universitas Multimedia Nusantara
2. Untuk mengetahui bagaimana proses wartawan di media dalam bekerja
3. Untuk menambah pengalaman agar siap masuk ke dunia kerja selepas lulus kuliah

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan praktik kerja magang di Koran Sindo sesuai dengan yang sudah tertera pada surat yang diberikan oleh pihak Koran Sindo, yaitu mulai dari tanggal 4 April 2019 hingga 14 Juni 2019. Waktu kerja yang ditempuh penulis yaitu enam hari dalam satu minggu, mulai dari senin sampai sabtu.

Jam kerja penulis biasanya antara pukul 12.00-18.00. Namun, apabila penulis melaksanakan liputan, penulis tidak diwajibkan untuk datang ke kantor dengan catatan sebisa mungkin langsung menuliskan artikel dari liputan yang dihadiri tersebut.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis mengambil mata kuliah *Internship* setelah memenuhi semua syarat yang sudah ditetapkan oleh universitas. Persyaratan tersebut adalah terdaftar sebagai mahasiswa aktif di UMN, Telah lulus sekurang-kurangnya 110 SKS dengan nilai D maksimal 2 mata kuliah, nilai IPK pada semester yang telah ditempuh tidak kurang dari 2,50, tidak ada nilai E dan F untuk semua mata kuliah, dan beberapa persyaratan lain. Penulis sudah memenuhi seluruh persyaratan yang ada sehingga bisa mengambil mata kuliah *Internship* dan melakukan praktik kerja magang.

Kemudian penulis mengirimkan CV dan portofolio ke beberapa media di antaranya adalah Media Indonesia, Beritagar, Topskor, dan Koran Sindo. Dari beberapa media tersebut, penulis hanya mendapat panggilan dari Koran Sindo tepatnya pada tanggal 25 Maret 2019 untuk melakukan wawancara dengan Redaktur Pelaksana.

Hasil dari wawancara tersebut adalah penulis diterima untuk melakukan praktik magang di bagian *Lifestyle* Koran Sindo. Namun, praktik magang baru bisa dilakukan di bulan April 2019, sehingga penulis baru memulai magang terhitung mulai tanggal 4 April 2019. Pada 4 April tersebut penulis bertemu dengan redaktur bagian *Lifestyle* Koran Sindo untuk diberikan briefing bagaimana proses kerja magang akan berlangsung.

Setelah sudah resmi diterima di Koran Sindo, penulis mendapatkan surat tanda bahwa penulis melakukan praktik kerja magang dengan periode yang sudah tertulis yaitu 4 April 2019 – 14 Juni 2019. Penulis kemudian menyerahkan surat tersebut ke kampus untuk ditukarkan dengan KM03 – KM07.